



**SKRIPSI**

**PERJANJIAN WARALABA DAN AKIBAT HUKUMNYA JIKA TERJADI  
WANPRESTASI**

*FRANCHISE AGREEMENT AND ITS LEGAL CONSEQUENCES IN THE  
EVENT OF DEFAULT*

**NADYA ANGGRAENY**

**NIM : 080710101031**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

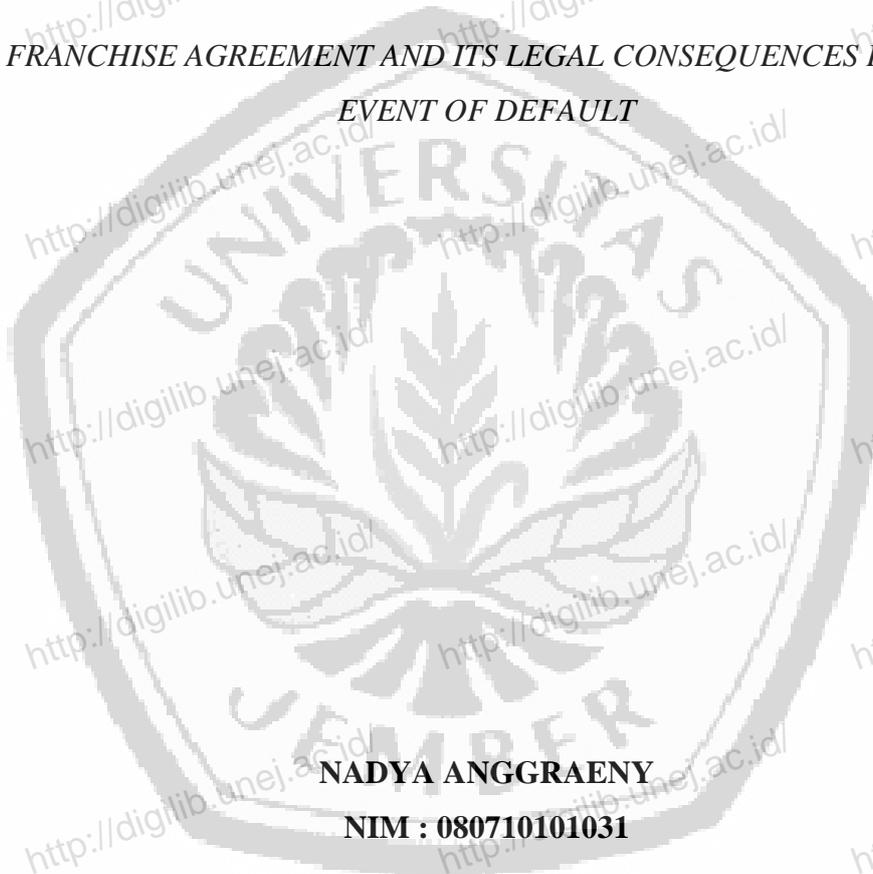
**FAKULTAS HUKUM**

**2013**

**SKRIPSI**

**PERJANJIAN WARALABA DAN AKIBAT HUKUMNYA JIKA TERJADI  
WANPRESTASI**

*FRANCHISE AGREEMENT AND ITS LEGAL CONSEQUENCES IN THE  
EVENT OF DEFAULT*



**NADYA ANGGRAENY**

**NIM : 080710101031**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

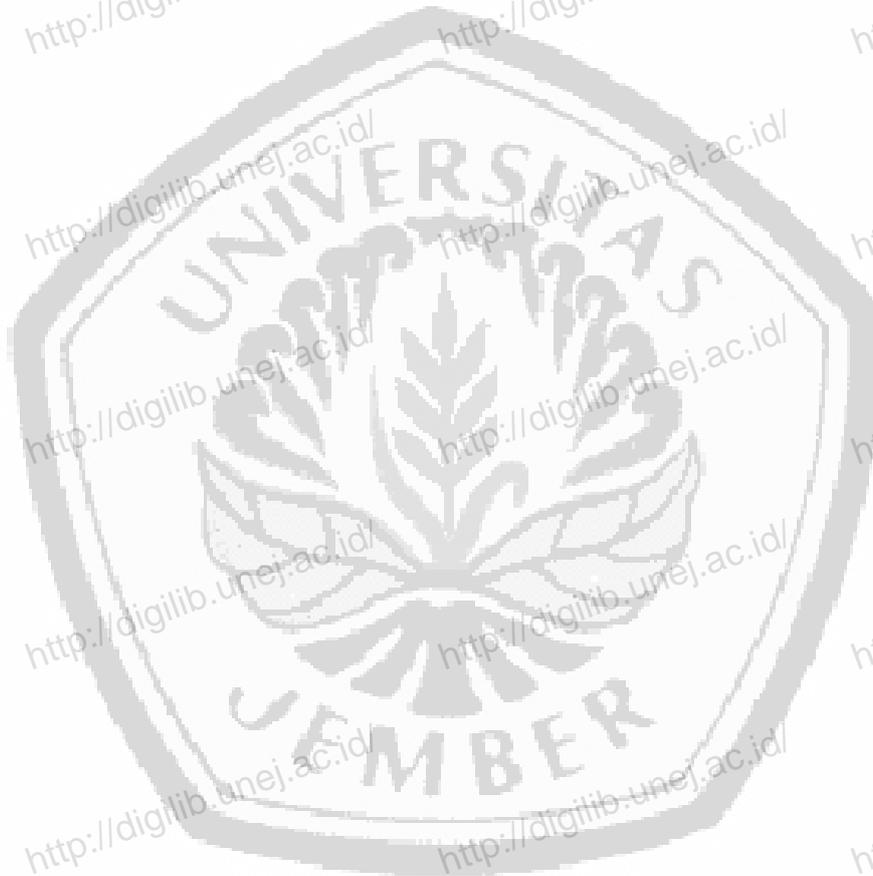
**FAKULTAS HUKUM**

**2013**

## **MOTTO**

Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba,  
karena didalam mencoba itulah kita menemukan  
dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil

(Mario Teguh)



---

Sumber Media : Mario Teguh dalam acara Televisi Golden Ways.

## PERSEMBAHAN

Saya persembahkan dengan kerendahan hati dan keikhlasan karya tulis ilmiah berupa skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang Tua, Papa Edy Santoso dan Mama Nina Rustiana yang telah memberikan kasih sayang yang tak ternilai kepada saya.
2. Alma Mater yang saya banggakan, Fakultas Hukum Universitas Jember.
3. Bapak dan Ibu guru dari Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas dan semua Dosen Fakultas Hukum Universitas Jember yang saya sayangi dan hormati.



**PERJANJIAN WARALABA DAN AKIBAT HUKUMNYA JIKA TERJADI  
WANPRESTASI**  
*FRANCHISE AGREEMENT AND ITS LEGAL CONSEQUENCES IN THE  
EVENT OF DEFAULT*



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada  
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember

**NADYA ANGGRAENY**  
**NIM : 080710101031**

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**Jember, JANUARI 2013**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI**

**TANGGAL 25 Januari 2013**

**Oleh :  
Pembimbing,**

**KOPONG PARON PIUS, S.H., S.U.**

**NIP: 194809021980021001**

**Pembantu Pembimbing,**

**ISWI HARIYANI, S.H., M.H.**

**NIP : 196212161988022001**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**PERJANJIAN WARALABA DAN AKIBAT HUKUMNYA JIKA TERJADI  
WANPRESTASI**

*FRANCHISE AGREEMENT AND ITS LEGAL CONSEQUENCES IN THE  
EVENT OF DEFAULT*

Oleh :

**NADYA ANGGRAENY**

**NIM : 080710101031**

**Pembimbing,**

**Pembantu Pembimbing,**

**KOPONG PARON PIUS, S.H., S.U.**

**NIP: 194809021980021001**

**ISWI HARIYANI, S.H., M.H.**

**NIP : 196212161988022001**

Mengesahkan :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Universitas Jember

Fakultas Hukum

Dekan,

**Dr. WIDODO EKATJAHJANA, S.H., M.H.**

**NIP : 197105011993031001**

## PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada :

hari : Rabu

tanggal : 30

bulan : Januari

tahun : 2013

Diterima oleh Panitia Penguji Fakultas Hukum Universitas Jember

### Panitia Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

**I WAYAN YASA, S.H., M.H.**

**NIP : 196010061989021001**

**FIRMAN FLORANTA ADONARA, S.H., M.H.**

**NIP : 198009212008011009**

### Anggota Penguji :

**KOPONG PARON PIUS, S.H., S.U.** .....

**NIP : 194809021980021001**

**ISWI HARIYANI, S.H., M.H.** .....

**NIP : 196212161988022001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NADYA ANGGRAENY

NIM : 080710101031

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul **“PERJANJIAN WARALABA DAN AKIBAT HUKUMNYA JIKA TERJADI WANPRESTASI (FRANCHISE AGREEMENT AND ITS LEGAL CONSEQUENCES IN THE EVENT OF DEFAULT)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan itu tidak benar.

Jember, 30 Januari 2013

Yang Menyatakan,

**NADYA ANGGRAENY**

NIM : 080710101031

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik dan sesuai harapan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa Sallam, keluarga, dan para sahabat.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program studi ilmu hukum untuk memperoleh gelar sarjana hukum. Skripsi ini tercipta berkat usaha, semangat, dan doa yang diwujudkan dalam suatu kajian, analisis, dan pemikiran dalam koridor disiplin ilmu hukum yang dipelajari penulis yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk tulisan berwujud skripsi berjudul **“PERJANJIAN WARALABA DAN AKIBAT HUKUMNYA JIKA TERJADI WANPRESTASI (FRANCHISE AGREEMENT AND ITS LEGAL CONSEQUENCES IN THE EVENT OF DEFAULT)”**. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, koreksi, dorongan, semangat, dan doa dari semua pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Kopong Paron Pius, S.H., S.U. selaku Pembimbing, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk mendidik, memberikan ilmu serta dorongan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Iswi Hariyani, S.H., M.H. Pembantu Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini;
3. Bapak I Wayan Yasa, S.H., M.H. selaku Ketua Penguji skripsi;
4. Bapak Firman Floranta Adonara, S.H., M.H. selaku Sekretaris Penguji skripsi;
5. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember;
6. Bapak Echwan Iriyanto, S.H., M.H., selaku Pembantu Dekan I, Bapak Mardi Handono, S.H., M.H., selaku Pembantu Dekan II, dan Bapak Eddy Mulyono, S.H., M.Hum., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Hukum Universitas Jember.

7. Bapak Sugijono, S.H.,M.H Ketua Jurusan/ Bidang Perdata Fakultas Hukum Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis;
8. Ibu Hj. Liliek Istiqomah, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama kuliah;
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Jember yang telah mencurahkan pikiran dan tenaganya untuk memberikan secercah cahaya terang ilmu pengetahuan kepada mahasiswa;
10. Seluruh staf dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Jember.
11. Orang tua tercinta, yaitu Papa Edy Santoso dan Mama Nina Rustiana serta Keluarga Papa Bondan Heriyono, S.H., M.H., Mama Dra. Eny Tri Wahyuni, S.Pd, M.Pd., yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Dewatara yang selalu ada disaat senang maupun susah dalam penyusunan skripsi ini.
13. Adik tersayang Nikita Aprilia Savitry yang selalu memberikan dukungannya.
14. Sahabat tersayang Rifka Alfisyah yang selalu memberikan semangatnya dalam hal apapun.
15. Teman – teman seperjuangan Devie, Riska, Utari, Riva, Nona yang telah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi di semester ini.

Semoga doa, bantuan, bimbingan, semangat, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semuanya khususnya bagi penulis.

Jember, Januari 2013

Penulis

## RINGKASAN

Salah satu sistem pengembangan usaha yang cukup terkenal saat ini di Indonesia adalah sistem *franchise* atau dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan sistem Waralaba. Waralaba adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba. Terdapat dua pihak dalam perjanjian ini, *franchisor* selaku pemilik *franchise* dan *franchisee* sebagai penerima *franchise*. Perjanjian waralaba dibuat dalam bentuk tertulis yang biasanya lebih menuju kepada Perjanjian Baku. Keberadaan perjanjian waralaba di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2007 tentang Waralaba dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2008 tentang Waralaba.

Permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu, *pertama* apakah perjanjian waralaba bertentangan dengan asas konsensualisme dan asas kebebasan berkontrak, *kedua* bentuk wanprestasi yang dilakukan oleh pihak *franchisee*, *ketiga* akibat hukumnya serta upaya penyelesaiannya jika terjadi wanprestasi. Perjanjian waralaba yang dibahas dalam penulisan ini adalah milik PT. Putra Sejahtera Pioneerindo dengan Pihak X.

Tujuan dari penulisan skripsi ini terdiri dari tujuan umum yakni untuk memenuhi dan melengkapi tugas akhir sebagai salah satu persyaratan akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jember dan tujuan khusus meliputi untuk mengkaji dan menganalisa mengenai asas konsensualisme dan asas kebebasan berkontrak dalam perjanjian waralaba serta bentuk wanprestasi yang menimbulkan akibat hukum dan upaya penyelesaiannya.

Tipe penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan metode pendekatan undang-undangan dan konseptual. Bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan bahan non hukum. Analisis yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif yang kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisis isi. Kajian Pustaka dalam penulisan skripsi ini memuat uraian yang sistematis tentang asas, teori, konsep, dan pengertian-pengertian yuridis yang relevan yakni mencakup : Waralaba dan Perjanjian Waralaba.

Perjanjian waralaba pada dasarnya bertentangan dengan Asas konsensualisme dan Asas Kebebasan Berkontrak. Penerapan perjanjian baku dalam perjanjian waralaba, menyebabkan pihak *franchisee* tidak diberikan kesempatan oleh pihak *franchisor* untuk membicarakan isi perjanjian. *Franchisee* terdesak oleh kebutuhan, maka dari itu *franchisee* secara terpaksa menyetujui dan menandatangani perjanjian tersebut. Penerapan perjanjian baku tersebut bertentangan dengan pasal 1320 ayat (1) tentang kata sepakat dan pasal 1338 ayat (1) Kitab Undang-undang Hukum Perdata tentang Asas kebebasan berkontrak. Namun demikian penerapan perjanjian baku tersebut tetap diakui berdasarkan doktrin dan yurisprudensi. Secara yuridis, perjanjian baku tersebut dapat

dilakukan dan digunakan. Namun, harus memenuhi ketentuan yang diatur dalam pasal 18 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Bentuk wanprestasi yang dilakukan oleh *franchisee* adalah berupa sama sekali tidak melakukan prestasi, melakukan prestasi tetapi terlambat, dan melakukan prestasi tetapi tidak sempurna. *Franchisee* dianggap melakukan wanprestasi apabila melanggar perbuatan sebagaimana tercantum dalam pasal 3, pasal 6, pasal 7, dan pasal 9 perjanjian waralaba PT. Putera Sejahtera Pioneerindo. Sebelum *franchisee* dinyatakan wanprestasi, *franchisor* harus memberikan teguran atau somasi secara tertulis dan atau melalui pengadilan 3x (tiga kali) berturut-turut sesuai dengan pasal 1328 Kitab Undang-undang Hukum Perdata dan Pasal 6.11 didalam Perjanjian Waralaba PT. Putera Sejahtera Pioneerindo, apabila teguran tersebut tidak dihiraukan maka pihak *franchisor* dapat mengajukan gugatan melalui Pengadilan. Akibat Hukum yang ditimbulkan jika terjadi wanprestasi dalam perjanjian waralaba. *Franchisor* akan melakukan pemutusan perjanjian waralaba secara sepihak dan menuntut ganti kerugian. Cara penyelesaiannya jika terjadi wanprestasi adalah menggunakan cara musyawarah, apabila tidak berhasil maka *franchisor* dapat mengajukan gugatan ke pengadilan yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak.

Hendaknya perjanjian waralaba dibuat dengan mempertimbangkan Asas Konsensualisme dan Asas Kebebasan Berkontrak, walaupun perjanjian tersebut menggunakan perjanjian baku. Untuk menerapkan perjanjian baku dalam perjanjian waralaba harus sesuai dengan ketentuan Pasal 18 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Bagi *franchisee*, hendaknya segala aturan yang telah ditetapkan oleh *franchisor* dalam perjanjian waralaba harus ditaati dengan baik. Apabila tidak ditaati, maka *franchisor* berhak untuk menyatakan *franchisee* wanprestasi. Hendaknya semua permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan dengan cara musyawarah terlebih dahulu. Namun, jika cara musyawarah tidak berhasil, maka *franchisor* dan *franchisee* dapat membawa permasalahan tersebut ke pengadilan yang telah ditunjuk dan disepakati oleh *franchisor* dan *franchisee* dalam perjanjian waralaba.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSYARATAN GELAR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3.1 Tujuan Umum</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3.2 Tujuan Khusus</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4 Metode Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4.1 Tipe Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4.2 Pendekatan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4.3 Bahan Hukum</b> .....	<b>6</b>
<b>a. Bahan Hukum Primer</b> .....	<b>7</b>
<b>b. Bahan Hukum Sekunder</b> .....	<b>7</b>
<b>c. Bahan Non Hukum</b> .....	<b>7</b>
<b>1.4.4 Analisis Bahan Hukum</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>

2.1 Waralaba .....	9
2.1.1 Sejarah Waralaba .....	9
2.1.2 Pengertian Waralaba .....	10
2.1.3 Penggolongan Waralaba .....	12
2.1.4 Kriteria Waralaba .....	15
2.1.5 Unsur-unsur Waralaba .....	16
2.1.6 Peraturan Waralaba di Indonesia .....	17
2.2 Perjanjian Waralaba .....	17
2.2.1 Pengertian Perjanjian .....	17
2.2.2 Pengertian Perjanjian Waralaba .....	18
2.2.3 Bentuk Perjanjian Waralaba .....	18
2.2.4 Isi Perjanjian Waralaba .....	19
2.2.5 Wanprestasi .....	21
<b>BAB 3. PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
<b>3.1 Asas Konsensualisme dan Asas Kebebasan Berkontrak     dalam Perjanjian Waralaba .....</b>	<b>23</b>
<b>3.2 Bentuk Wanprestasi dalam Perjanjian Waralaba .....</b>	<b>33</b>
<b>3.3 Akibat Hukum dan Upaya Penyelesaiannya .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB 4. PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
<b>4.1 Kesimpulan .....</b>	<b>49</b>
<b>4.2 Saran .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2007 tentang Waralaba

Lampiran 2 : Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2008 tentang  
Penyelenggaraan Waralaba

Lampiran 3 : Perjanjian Waralaba PT. Putra Sejahtera Pioneerindo dengan Pihak

X

